



Jakarta, 2 Oktober 2022

## **Tanggapan AAL Terhadap Surat Terbuka**

Kami merujuk pada Surat Terbuka dari Organisasi Masyarakat Adat dan Masyarakat Sipil kepada perusahaan-perusahaan sektor industri barang konsumsi mengenai tindakan PT Astra Agro Lestari Tbk. dan anak perusahaannya, yang diterbitkan pada bulan September 2022 (*"Open Letter"*).

Kami sangat berusaha untuk memastikan agar operasi bisnis kami dapat berjalan sesuai dengan prinsip berkelanjutan serta menghormati hak masyarakat yang tinggal di sekitar area operasional kami. Tuduhan yang dilayangkan dalam "Surat Terbuka" sudah pernah ditujukan sebelumnya, namun kami mengakui bahwa perusahaan perlu melakukan usaha ekstra dalam meyakinkan para pemangku kepentingan dengan cara yang lebih terbuka. Kami akan bekerja secara intensif dengan berbagai pemangku kepentingan, terutama instansi pemerintah terkait dan perwakilan masyarakat untuk menyelesaikan masalah yang ada. Kami juga terbuka untuk berdiskusi lebih lanjut dan berkolaborasi dengan pihak ketiga untuk mencapai kesepakatan bersama atas masalah ini dan hal lainnya.

### **1. Tanggapan terhadap Tuduhan dalam Surat Terbuka**

Berikut adalah respon kami terhadap tuduhan yang dibuat dalam surat terbuka.

#### **Risiko tata kelola yang berkaitan dengan perizinan dan hak atas tanah:**

PT Mamuang memperoleh sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) pada tahun 1997, setelah menyelesaikan semua tahapan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan Badan Pertanahan Negara (BPN). HGU hanya dapat diterbitkan oleh BPN jika status tanah diverifikasi oleh semua pihak yang terlibat, termasuk perwakilan masyarakat. Klaim atas tanah milik PT Mamuang yang dituntut oleh masyarakat didasarkan atas dokumen yang diterbitkan beberapa tahun setelah penerbitan sertifikat HGU PT Mamuang.

#### **Risiko hak asasi manusia:**

Selaras dengan kebijakan Grup Astra mengenai hak asasi manusia, PT Mamuang menyatakan tidak terlibat dalam segala bentuk perampasan tanah atau pelanggaran hak asasi manusia. Mayoritas tuduhan yang dibuat dalam surat terbuka terkait dengan masalah sebelumnya yang telah diklarifikasi melalui berbagai saluran komunikasi dalam beberapa tahun terakhir<sup>1</sup>. Beberapa tuduhan, termasuk yang terbaru pada bulan Maret 2022, melibatkan individu yang dilaporkan terlibat dalam kegiatan yang mengakibatkan mereka dijatuhi hukuman. Meskipun kami tidak dapat memberi komentar terhadap insiden ini, hingga diberlakukannya hukuman pidana atas individu yang diputuskan oleh pengadilan, kami dapat mengkonfirmasi bahwa keputusan hukum tersebut dibuat murni



oleh otoritas hukum dan pengadilan, tanpa dipengaruhi oleh AAL maupun anak perusahaan, termasuk PT Mamuang.

### **Risiko lingkungan:**

PT Mamuang memegang tanggung jawab terhadap lingkungan di sekitarnya secara serius dan beroperasi sesuai hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia. Meskipun terdapat tumpang tindih pada peta Kawasan hutan dengan lahan PT Mamuang, namun lahan tersebut baru digunakan oleh PT Mamuang setelah tanah tersebut dilepaskan secara legal oleh kementerian kehutanan pada tahun 1996 untuk digunakan sebagai areal perkebunan.

## **2. Kebijakan dan Kepatuhan terhadap komitmen NPDE**

Kami berkomitmen untuk mengoperasikan bisnis kami secara berkelanjutan. Komitmen ini termasuk dalam mengelola dampak sosial dan lingkungan dari bisnis kami serta mendorong kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

AAL dan anak perusahaannya, termasuk PT Mamuang telah beroperasi sesuai dengan hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia serta telah memiliki semua izin yang diperlukan untuk menjalankan bisnis dan operasi perusahaan. Tidak ada anak perusahaan AAL yang terlibat dalam akuisisi lahan ilegal, ataupun melakukan pelanggaran hak asasi manusia. Sebagai pelaku bisnis yang bertanggung jawab dan menjunjung keberkelanjutan dengan sejarah yang panjang di Indonesia, kami menanggapi klaim kepemilikan lahan yang tumpang tindih dengan sangat serius. Pendekatan kami adalah dengan mencoba untuk menyelesaikan masalah secara damai. Namun apabila hal ini tidak memungkinkan, maka kami akan menempuh sistem hukum yang berlaku untuk menyelesaikan sengketa kepemilikan.

Sejak tahun 2015, AAL telah meresmikan komitmennya terhadap prinsip-prinsip NDPE yaitu *No Deforestation, No Peat Development, and Respecting Human Rights*. Implementasi komitmen NDPE perusahaan diwujudkan dalam bentuk rencana aksi, yang berada pada fase pertama selama tiga tahun (2018-2020) dan berlanjut ke fase berikutnya selama lima tahun yakni periode 2021-2025. NDPE juga merupakan elemen penting dari rencana aksi keberlanjutan 5 tahun, di mana AAL menguraikan langkah-langkah spesifik untuk setiap kategori. Laporan triwulanan tentang implementasi dari Langkah AAL dapat diakses dari situs web perusahaan:

<https://www.astra-agro.co.id/en/sustainability-policy/>.

AAL juga sepenuhnya menyelaraskan strategi Hak Asasi Manusia dengan Prinsip-Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, yang telah diterapkan di seluruh area operasional hingga rantai pasok perusahaan.



AAL dan anak perusahaannya kerap berusaha untuk memprioritaskan kesejahteraan masyarakat sekitar. Di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Barat, misalnya, AAL telah menyediakan lapangan kerja dan pengembangan ekonomi bagi masyarakat, pembangunan infrastruktur (termasuk akses jalan), serta menyediakan akses pendidikan dan layanan kesehatan. Perusahaan juga menyalurkan bantuan khusus berupa makanan pokok setiap bulannya kepada penduduk desa setempat.

Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif dan program AAL terhadap komunitas masyarakat dapat diakses di:

<https://www.astra-agro.co.id/tanggung-jawab-sosial/ and other news sources?>

Kami menegaskan kembali bahwa AAL menanggapi semua tuduhan dengan serius dan akan berusaha untuk menemukan solusi yang disepakati bersama. Kami tidak memberikan toleransi terhadap setiap pelanggaran hak atas tanah ataupun hak asasi manusia dan akan berusaha untuk meyakinkan para pemangku kepentingan tentang kepatuhan kami terhadap kebijakan perusahaan.

. <sup>1</sup> Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui website:

<https://www.wilmar-international.com/sustainability/grievance-procedure>

<https://www.goldenagri.com.sg/sustainability/responsible-sourcing/grievance-list-and-reports/>

<https://www.goldenagri.com.sg/sustainability->

[dashboard/files/file docs/eHltTresponse to foe report to gar.pdf](https://www.goldenagri.com.sg/sustainability-dashboard/files/file_docs/eHltTresponse to foe report to gar.pdf)

<https://www.apicalgroup.com/sustainability/grievances/pt-astra-agro-lestari-2/>

<sup>2</sup> Kontribusi perusahaan terhadap lingkungan dan sosial dapat diakses melalui link sebagai berikut:

<https://www.antaranews.com/berita/801392/lahan-sawit-mengubah-kehidupan-warga-transmigran-rio-pakava>

<https://trans89.com/2022/04/27/pt-mamuang-pt-pasangkayu-pt-letawa-pt-tsl-dan-pt-srl-1-serahkan-bantuan-semako-ke-masyarakat>

<https://sulbarexpress.fajar.co.id/2022/04/05/pt-mamuang-realisasikan-csr-untuk-pembenahan-jalan/>

<https://www.mediasuaranegeri.com/2022/08/22/pt-mamuang-turus-melakukan-perbaikan-infrastruktur-jalan-tani-di-wilayah-kerjanya/>

<https://katinting.com/pt-mamuang-bantu-perbaikan-jalan-tani-sepanjang-36-km/>

<https://mediasulawesi.id/read/4128-lewat-dana-csr-pt-mamuang-perbaiki-jalan-di-kabuyu/>

<https://katinting.com/astra-tak-henti-bantu-warga-kabuyu/>

<https://bugispos.com/2021/09/25/tauwwa-pt-mmgs-salurkan-bantuan-beasiswa-pendidikan-dan-kesehatan/>

<https://rakyatta.co/pt-mamuang-salurkan-csr-ke-masyarakat-martasari/>



PT **Astra Agro** Lestari Tbk

<https://8enam.com/tokoh-adat-suku-kaili-inde-sebut-peran-dan-kehadiran-pt-astra-telah-mampu-tingkatkan-kesejahteraan-masyarakat-pedalaman/>

<https://trans89.com/2022/03/12/terima-bantuan-csr-pt-pasangkayu-warga-suku-kaili-daa-akui-keberadaan-perusahaan-meningkatkan-kesejahteraan>

<https://sulteng.antaranews.com/berita/33395/kehadiran-pt-astra-sejahterakan-masyarakat-pedalaman-mamuju-utara>

<https://trans89.com/2019/08/21/pt-mamuang-kembali-benahi-infrastruktur-di-wilayah-ring-satunya>